

PENYULUHAN TENTANG CARA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DENGAN *FUN GAME* PADA MUSYAWARAH GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MTS KOTA BANJARMASIN

Jarkawi dan Zainal Fauzi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan MAB

Email: jarkawi010462@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of community service this is to provide insight and alternative approaches in guidance and counseling services kepada participants about increased confidence the students with techniques *fun game*. The method used in the dedication to the community there are various so members are not saturated in following the process of the implementation of community service, while the methods used namely lectures, discussions, and *fun game*. The results of this dedication to the community is the community service participants are very enthusiastic in participating in community service activities. Not only is it based on the results of evaluation results conducted executing dedication of the participants hold a more in-depth understanding of how increased confidence of students with engineering *fun game*.

Keywords: Confidence, Fun game.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan sampai kapan dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya tanpa pendidikan manusia sulit berkembang bahkan akan terbelakang. Pendidikan diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas

dan mampu bersaing di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Kepercayaan diri merupakan kunci motivasi diri. Individu tidak dapat menjalani hidup dengan baik tanpa kepercayaan diri. Setiap individu akan membutuhkan kepercayaan diri setiap harinya dalam berbagai hal, termasuk siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Tingkat kepercayaan diri yang baik memudahkan pengambilan keputusan dan melancarkan jalan untuk mendapatkan teman, membangun hubungan, dan membantu individu mempertahankan kesuksesan. Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian

yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Individu yang percaya diri merasa yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Selain itu percaya diri mampu menjadi stimulus yang mendorong individu untuk mampu bertindak tanpa ragu. Begitu besar fungsi dan peranan kepercayaan diri pada kehidupan individu. Tanpa adanya rasa percaya diri yang tertanam dengan kuat di dalam jiwa individu, pesimisme dan rasa rendah diri akan dengan mudah menguasai dirinya. Tanpa dibekali kepercayaan diri yang mantap sejak dini, maka individu akan tumbuh menjadi pribadi yang lemah

Kepercayaan diri pada dasarnya merupakan keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menanggapi segala sesuatu dengan baik sesuai dengan kemampuan diri yang dimiliki. Mastuti (2008 : 13) menyatakan “kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya”. Wiranegara (2010 : 3) menyatakan bahwa: “Kepercayaan diri sebenarnya adalah karakter seseorang dengan kepercayaan positif terhadap dirinya sehingga ia bisa

mengontrol hidup dan rencana-rencananya. Orang yang percaya diri adalah seseorang yang tahu kemampuan dirinya dan menggunakan kemampuannya untuk berbuat sesuatu. Orang yang percaya diri akan mengambil setiap keuntungan dan kesempatan yang ada di depan matanya”.

Masalah kurang percaya diri merupakan masalah yang harus segera ditindak lanjuti agar para siswa-siswi MTs BKota Banjarmasin tidak sampai pada taraf yang paling rendah kaitanya dengan masalah kepercayaan diri. Apabila masalah ini tidak mendapatkan perhatian secara khusus dan mendapatkan penanganan segera dari guru, terutama guru bimbingan dan konseling maka akan menghambat perkembangan siswa dan dikhawatirkan akan mengganggu siswa dalam meraih prestasi yang optimal. Untuk mengatasi masalah ini perlu diupayakan kegiatan yang mengarah pada peningkatan kepercayaan diri siswa. Oleh sebab itu pula pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada guru bimbingan dan konseling agar dapat menerapkan teknik alternatif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.

KHALAYAK SASARAN

Dari penyuluhan tentang cara meningkatkan kepercayaan diri dengan

teknik *fun game* ini, khalayak sarannya adalah musyawarah guru bimbingan dan konseling (MGBK) MTs Kota Banjarmasin yang bertugas untuk mengambangkan potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi di sekolah mereka masing-masing.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ada dua macam yakni :

1. Metode Ceramah

Ceramah merupakan salah satu metode yang sering digunakan oleh para guru ataupun instruktur dalam mengajarkan materi yang ingin disampaikan, disini nantinya narasumber menggunakan LCD dan Leptop sebagai alat bantu untuk memaparkan materi.

2. Metode Diskusi

Diskusi yaitu metode yang digunakan untuk mendiskusikan masalah yang diangkat untuk mendapatkan jawaban berdasarkan kesepakatan bersama. Dari penyuluhan ini nantinya diskusi dilakukan diakhir pementasan karena narasumber menggunakan teknik sosiodrama, dan tentunya siswa yang ditunjuk sebagai penonton memberikan masukan atau agrumentasi tentang hasil kesimpulan yang didapat diri proses pementasan

3. Fun Game

Pada sesi ini nantinya pelaksana beserta anggota pengabdian kepada masyarakat menyiapkan beberapa *fun game* yang nantinya akan dimainkan oleh para siswa-siswi. *Fun game* ini merupakan suatu teknik yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa-siswi yang bersifat menyenangkan dan tidak menjenuhkan untuk para siswa-siswi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi faktual layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa-siswi ini merupakan suatu hal yang melatar belakangi pelaksana untuk membuat pengabdian kepada masyarakat (musyawarah guru bimbingan dan konseling atau yang disingkat dengan MGBK).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara langsung terhadap guru bimbingan dan konseling di MTs kota Banjarmasin. Guru bimbingan dan konseling menjelaskan mengenai masalah-masalah yang sering ditangani selama menjadi guru bimbingan dan konseling di sekolah ada berbagai macam, namun yang paling sering ditemui oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah yakni masalah kepercayaan diri siswa-siswi disekolah yang dinilai oleh guru bimbingan dan

konseling siswa-siswi di sekolah masih kurang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi. Hal ini terbukti dari hasil observasi pelaksana, siswa-siswi masih malu-malu dalam mengungkapkan pendapat, tampil di depan kelas, sering menutup diri, dan lain sebagainya.

Hasil wawancara kepada guru bimbingan dan konseling MTs kota Banjarmasin mengenai penanganan masalah kepercayaan diri siswa-siswi di sekolah. Guru bimbingan dan konseling mengungkapkan sudah melakukan analisis kebutuhan (Need Assessment) untuk mengetahui kondisi siswa-siswi secara mendalam dan membutuhkan penanganan khusus mengenai masalah kepercayaan diri. Selain itu juga berdasarkan analisis kebutuhan tersebut guru bimbingan dan konseling di MTs kota Banjarmasin menyusun beberapa program untuk menangani masalah tersebut, adapun program yang dirancang oleh guru bimbingan dan konseling berupa layanan klasikal dan layanan bimbingan dan konseling kelompok yang bersifat konvensional (tidak mengembangkan teknik/ pendekatan khusus) dalam menangani masalah kepercayaan diri, sehingga siswa-siswi terasa jenuh anak layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah mereka.

Kegiatan pengabdian ini disambut baik dan sangat antusias sekali oleh para guru-guru MTs kota Banjarmasin dikarenakan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dinilai sangat membantu dan bermanfaat bagi guru bimbingan dan konseling khususnya guru bimbingan dan konseling di MTs kota Banjarmasin untuk mengembangkan wawasan serta mengaplikasikan kedalam program bimbingan dan konseling di masing-masing sekolah guru bimbingan dan konseling bertugas untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa-siswi

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (MGBK) ini dilakukan beberapa tahapan. Tahap awal, diawali pemaparan materi kepercayaan diri mulai dari definisi, fungsi, tujuan, ciri-ciri, jenis kepercayaan diri, faktor penghambat kepercayaan diri, dan manfaat dari kepercayaan diri tersebut. Hal ini dilakukan pelaksana agar para anggota MGBK memahami secara mendalam tentang hakikat kepercayaan diri sehingga para anggota MGBK dapat lebih optimal dalam meningkatkan percaya diri siswa-siswi di sekolah mereka masing-masing. Tahap Kedua, setelah memaparkan isi materi kepercayaan diri ini pelaksana melanjutkan pemaparan mengenai teknik fun game yang diinternalisasikan kedalam layanan bimbingan dan konseling, selain

itu juga pelaksana menjelaskan bagaimana tahapan-tahapan dalam mengaplikasikan teknik fun game untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa-siswi sampai kepada proses evaluasi hasil dari teknik fun game yang nantinya dilaksanakan anggota MGBK di sekolah mereka bertugas masing-masing

Tahap ketiga, pada tahapan ini pelaksana mempraktikkan beberapa teknik fun game untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa-siswi dengan dibantu oleh siswa-siswi MTs Siti Mariam kota Banjarmasin serta memperagakan alat bantu dalam fun game yang sudah disiapkan oleh pelaksana. Tahap keempat, tahap ini merupakan tahap terakhir dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yakni sesi tanya jawab. Pelaksana memberikan waktu untuk berdiskusi dan tanya jawab mengenai paparan yang telah disampaikan kepada anggota MGBK MTs kota Banjarmasin untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta pengabdian kepada masyarakat mengenai cara meningkatkan kepercayaan diri siswa-siswi dengan teknik fun game.

FOTO KEGIATAN



Gambar 1. pemaparan materi kepercayaan diri.



Gambar 2. Pemaparan mengenai teknik fun game.



Gambar 3. Pelaksana mempraktikkan beberapa teknik fun game

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil kegiatan pengabdian ini adalah dengan adanya Kegiatan pengabdian kepada masyarakat MGBK MTs kota Banjarmasin dengan teknik *fun game* dapat meningkatkan kepercayaan diri guru-guru dan siswa-siswi MTs.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelis, Barbara D. 2005. Confidence (Percaya Diri) Sumber Sukses dan Kemandirian. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum
- Mastuti, I. 2008. 50 Kiat Percaya Diri. Jakarta : Hi-Fest Publishing
- Rostiyah, Nk. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta. Rineka Cipta.
- Santrock, J W. 2003. Adolescence (Perkembangan Remaja). Jakarta : Erlangga
- Supriyo.2008. Studi Kasus Bimbingan dan Konseling. Semarang : CV Niew Setapak
- Suwajo, Eliasa Eva. 2012. 55 Permainan dalam Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Paramitra
- Wiranegara, C. 2010. Total Self-Confidence. Yogyakarta : New Diglossia Pers.